

**ABSTRACT**

**Tsalsa Annida Zulfa, NIM, 1910510105, 2024, “The Content Analysis of Cultural Representation in *Bright an English* Textbook Published by Erlangga”**

One of the goals of learning English is that students are expected to be able to carry out intercultural communication. For this reason, students need to have intercultural understanding to foster students' awareness, tolerance, and appreciation of other cultures. That way, good communication will be created without misunderstandings of meaning. Teachers can utilize the cultural content in textbooks to promote intercultural understanding in English classes. Therefore, this research aims to reveal how culture is represented in *Bright an English* textbooks and whether their cultural content is still biased toward certain cultures.

In this research, content analysis was used to achieve research objectives. By carrying Yuen's 4 cultural elements framework (product, practice, perspective, person) and Cortazzi & Jin's 3 cultural categories framework (source culture, international culture, target culture), the researcher analyzes the cultural representation in textbook. The analysis focused on images, dialogue, and reading passages in *Bright an English* textbook published by Erlangga Publisher.

The results show that there is a lack of balance in the cultural content in *Bright an English* textbook. Cultural element product appears the most (71%), followed by person (23%) and practice (6%), without showing any perspective elements at all. Furthermore, these findings also reveal that compared to the target culture (28%) and international culture (28%), the source culture content in *Bright an English* textbook dominates (44%). This textbook has also been adapted to the learning outcomes of the Merdeka curriculum for grade seven.

**Keywords : EFL Textbook, Cultural Representation, Content Analysis, Merdeka curriculum**

## ABSTRAK

**Tsaltsa Annida Zulfa, NIM, 1910510105, 2024, “The Content Analysis of Cultural Representation in *Bright an English* Textbook Published by Erlangga”**

Salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah siswa diharapkan mampu melakukan komunikasi antar budaya. Untuk itu, siswa perlu memiliki pemahaman antarbudaya untuk menumbuhkan kesadaran, toleransi, dan apresiasi siswa terhadap budaya lain. Dengan begitu, akan tercipta komunikasi yang baik tanpa kesalahpahaman makna. Dalam meningkatkan intercultural understanding di kelas bahasa Inggris, guru dapat memanfaatkan konten-konten budaya yang ada dalam buku teks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana budaya direpresentasikan dalam buku teks *Bright an English*, apakah konten budayanya masih bias terhadap budaya tertentu.

Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan mengungkap kerangka 4 elemen budaya Yuen (product, practice, perspective, person) dan kerangka 3 kategori budaya Cortazzi & Jin (source culture, international culture, target culture), peneliti melakukan analisis representasi budaya dalam buku teks. Analisis berfokus pada gambar, dialog, dan bacaan dalam buku teks *Bright an English* yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga.

Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan konten budaya dalam buku teks *Bright an English*. Elemen budaya product paling banyak muncul (71%), disusul person (23%) dan practice (6%), tanpa menunjukkan unsur perspective sama sekali. Lebih lanjut, temuan ini juga mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan budaya target (28%) dan budaya internasional (28%), konten budaya sumber dalam buku teks *Bright an English* mendominasi (44%). Buku teks juga ini sudah disesuaikan dengan capaian pembelajaran kurikulum Merdeka untuk kelas tujuh

**Kata Kunci : Buku Teks, Representasi Budaya, Analisis Isi, Kurikulum merdeka**